

# **DESAIN INFOGRAFIS SEBAGAI PENYAJIAN DATA MENARIK**

**Febrianto Saptodewo**

Program Studi Desain Komunikasi Visual,  
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Indraprasta PGRI  
Jl. Nangka 58 Tanjung Barat, Jakarta Selatan, 12530  
*Febrianto.saptodewo@gmail.com*

## **Abstrak**

Salah satu elemen visual penting dalam dunia jurnalistik adalah Infografis, terutama pada media massa cetak dan media elektronik. Infografis digubakan agar dapat mempermudah pembaca memahami narasi sebuah berita maupun memahami proses sebuah penelitian ilmiah yang dipublikasikan. Dalam perkembangannya infografis juga merekonstruksi sebuah kejadian atau peristiwa di samping peran infografis yang mengejar kaidah estetika perwajahan media massa. Pentingnya sebuah infografis yang sebagai bentuk berita visual tersebut dalam media massa maupun elektronik, maka perannya bisa sejajar dengan berita yang sifatnya verbal. Tulisan ini lebih terfokus pada peran ilustrasi dalam infografis.

Kata kunci : Infografis, Ilustrasi, Media, Data

## ***INFOGRAPHICS DESIGN AS A DATA PRESENTATION OF INTEREST***

### ***Abstract***

*One of the important visual element in the world of journalism is Infographics, especially in the print media and electronic media. Infographics digubakan order to facilitate the reader to understand the narrative of a story and understand the process of a scientific study published. In the development of infographics also reconstruct an event or events in addition to the role of infographics that pursue aesthetic appearance of the mass media. The importance of an infographic that as a form of visual news in the mass media and electronic, the role can be aligned with the news that are verbal. This paper is focused on the role of illustrations in infographics.*

*Keywords: Infographics, Illustration, Media, Data*

## PENDAHULUAN

Semenjak kecil kita diajarkan untuk dapat membaca demikian juga menulis, namun menggambar menjadi sesuatu yang dianggap kurang penting, sehingga seringkali mengakibatkan kita tertinggal ketika dihadapkan pada persoalan bagaimana mengetahui arti dan fungsi sebuah gambar, padahal kita dikelilingi oleh gambar atau visual *image* yang selalu bertambah dan semakin canggih, sehingga secara tidak sadar kita terpengaruh oleh berbagai visual *image* yang kita persepsi setiap harinya.

Kita selalu diajari bagaimana membaca kata-kata dan mengartikannya, kemudian ditunjukkan bagaimana terbentuknya kalimat yang terdiri dari tata bahasa, bagaimana pengarang merangkai kata untuk saling membentuk makna, dan bagaimana makna tersebut dibuat dan dikomunikasikan dengan sangat canggih.

Menurut Stephen Baker pada bukunya *Visual Persuasion* (1961), dalam persuasi visual, mengerti asosiasi yang di timbulkan oleh gambar menjadi hal yang penting. Orang masih banyak yang berpendapat bahwa teks memiliki nilai pesan yang lebih tinggi dibandingkan ilustrasi.

Menurut Baldinger (1986:120), ilustrasi adalah seni membuat gambar yang berfungsi untuk memperjelas dan menerangkan naskah. Sedangkan menurut Jan V. White (1982:110) ilustrasi adalah sebuah tanda yang tampak di atas kertas, yang mampu mengkomunikasikan permasalahan tanpa menggunakan kata.

Grafis informasi atau infografis adalah representasi visual yang grafis informasi, data yang atau pengetahuan dimaksudkan untuk menyajikan informasi yang kompleks

dengan cepat dan jelas (Newsom and Haynes, 2004, p: 236).

Infografis berasal dari kata *Infographics* dalam Bahasa Inggris yang merupakan singkatan dari Information + *Graphics* adalah bentuk visualisasi data yang menyampaikan informasi kompleks kepada pembaca agar dapat dipahami dengan lebih mudah dan cepat.

Grafik informasi atau lebih dikenal dengan istilah infografis adalah salah satu bidang yang berkembang pesat dalam media massa setelah desainer dapat mengkombinasikan antara informasi dari ranah berita ke piranti lunak komputer yang mutakhir untuk menjelaskan cerita yang tidak dapat diceritakan oleh teks dan foto.

Perkembangan infografis yang luar biasa ini adalah sederhana, karena infografis seringkali dapat menjelaskan cerita yang terlalu membosankan jika dijelaskan melalui kata-kata dan tidak lengkap jika dijelaskan melalui foto saja.

Penggunaan infografis dapat diaplikasikan dalam presentasi, laporan tahunan, konten penelitian, *blog*, dan *newsletter*. Ini akan membuat orang tertarik karena ia memberi tahu mereka cerita menggunakan elemen visual yang akan menjaga kepentingan mereka menyediakan mereka dengan informasi yang dapat diserap dalam sekejap. Sebagai konsumen kita ingin angka dan statistik untuk mendukung informasi yang kita baca, tapi konsumen ingin pula angka dan statistik tersebut menjadi visual menarik dan tidak selalu berbasis teks. Sebuah infografis memberikan kemudahan bagi pembaca. Sebagian besar orang adalah pelajar visual, sehingga infografis menguntungkan mereka dan manfaat jangka panjang bisnis.

Infografis dapat dimanfaatkan untuk belajar, *marketing*, presentasi, dan masih banyak lainnya. 40% orang lebih mudah merespon informasi secara visual dibandingkan tekstual. 12% infografis dapat menaikkan *traffic website*. (<http://www.erickazof.com/apa-itu-infografis/>, diakses 25 November 2014).

Perlu dipahami bahwa: *Infographic* adalah teknik menyajikan informasi secara visual/grafis, sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Banyak orang salah mengartikan dengan menyebut kata infografik adalah karena pada infografis sering terlihat ada grafik (*chart*) apapun itu grafik batang/*pie chart*. Padahal *infographic* sendiri itu masih sangat luas daripada hanya sekedar *chart*. Kemungkinan lainnya adalah orang menyebutkan kata *infographic* (dalam Bahasa Inggris) secara lisan, lalu terdengar sebagai Infografik dalam Bahasa Indonesia.

Kata *graphic* dalam kata *Infographic* itu berarti visual, gambar, yang jika diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia adalah grafis, bukan grafik. Sama seperti penulisan yang benar adalah desain grafis, bukan desain grafik.

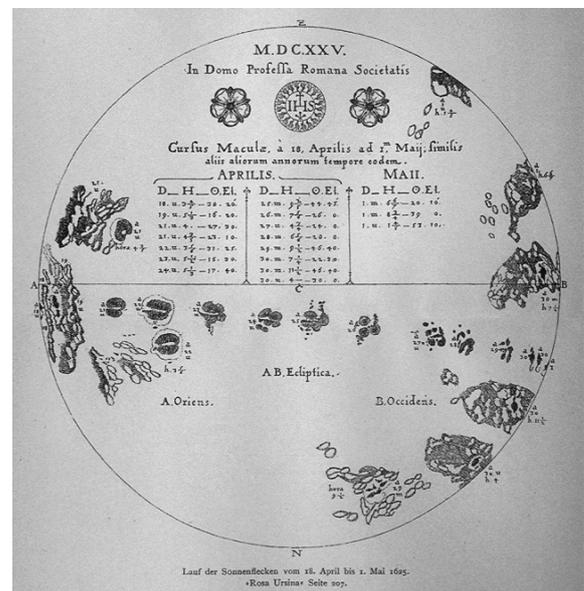
Metode estetika yang digunakan untuk mengkaji nilai estetis sebuah infografis dari ragam hias, tema, pola, pengolahan data, komposisi, ilustrasi. Ikonografi juga merupakan persoalan ikon yang memperkatakan mengenai objek dan makna. Di dalam sebuah infografis data teks yang sudah ada diilustrasikan dalam bentuk simbol yang mempunyai makna.

Representasi visual (ilustrasi/fotografi) mempunyai kekuatan menarik atensi secara langsung dan memiliki peran persuasi visual yang besar dalam tampilan suatu infografis.

## PEMBAHASAN

Grafik Informasi, juga dikenal sebagai infografis, adalah cara penyajian informasi, data, atau pengetahuan dengan penggunaan alat-alat visual. Mereka cukup kuno; manusia purba, misalnya, membuat peta dan representasi visual lainnya dari kehidupan mereka yang dapat dilihat hari ini. Ada berbagai macam kegunaan modern untuk grafis ini, dari peta sistem kereta bawah tanah ke *slide* dalam presentasi yang diberikan di konferensi, (sumber, [www.wisegeek.com/what-is-infographics.htm](http://www.wisegeek.com/what-is-infographics.htm) diakses 20 November 2014).

Pada 1626, Christoph Scheiner menerbitkan *Rosa Ursina komprehensif Sol*, sebuah buku yang mengungkapkan penelitiannya tentang rotasi matahari; Infografis muncul dalam bentuk ilustrasi menunjukkan pola rotasi Matahari.



Gambar 1 Rotasi Matahari (sumber: [www.grreporter.info](http://www.grreporter.info))

Pada 1790, William Playfair, seorang insinyur dan politik ekonom, menerbitkan grafik data pertama dalam bukunya *The*

*Atlas Komersial dan Politik*. Untuk mewakili perekonomian abad ke-18 Inggris, Playfair menggunakan grafik statistik, grafik batang, grafik garis dan histogram. Dalam karyanya, *statistik Brevir*, ia dikreditkan dengan memperkenalkan pertama daerah grafik dan pie grafik (Funkhouser, 1973, p: 269-404).

Pelopop pada visualisasi data adalah Edward Tufte, penulis serangkaian buku - *Visual Explanations, The Visual Display of Quantitative Information*, dan *Envisioning Information* tentang masalah grafis informasi. Sejak 1993 The New York Times mendeskripsikan ia sebagai "Da Vinci Data", Tufte mulai memberikan hari-panjang ceramah dan lokakarya tentang masalah infografis dimulai pada tahun 1993. Pada 2012, Tufte masih memberikan kuliah ini, tetapi ditangan Tufte informasi dijadikan sebagai sebuah seni (<http://www.npr.org/templates/story/story.php?storyId=5673332> diakses 25 Oktober 2014).

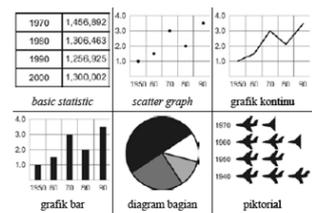
Sebuah berita maupun hasil penelitian yang dipublikasikan melalui media massa cetak maupun elektronik memerlukan infografis tidak hanya sebagai pemaparan berita, namun juga sebagai daya tarik media tersebut. Penggunaan warna, komposisi maupun elemen-elemen visual lainnya memperhitungkan keunikan maupun kekhasan dari sebuah media.

Melalui infografis yang dibuat, maka media massa cetak maupun elektronik tersebut akan semakin mudah dikenali. Infografis adalah cara kreatif untuk mengkomunikasikan informasi dengan grafik secara jelas dan cepat. Tidak hanya grafik, beberapa infografis yang menarik juga menggunakan diagram, simbol, dan ilustrasi. Infografis sekaligus berfungsi memberi jeda. Setelah dipenuhi oleh

rangkaian kata-kata, pembaca diharapkan bisa lega sejenak ketika semua itu bisa diwakili oleh gambar. Infografis sangat populer karena mereka membantu orang untuk menyampaikan sebuah pesan. Diilustrasikan dengan gambar yang kreatif dan menarik, infografis terbukti lebih menarik perhatian dan mudah dipahami oleh pembaca. Dalam era yang sangat sibuk, komunikasi yang cepat dan efektif tentu saja sangat berguna.

Dari perspektif bisnis, salah satu definisi infografis bergema di atas segalanya. Desainer grafis Inggris, penulis, dan desain informasi teori Nigel Holmes hanya menyebut mereka sebagai "grafis penjelasan." (Smicklas, 2012, p:5).

Menurut Smicklas (2012, p: 5) Penting untuk dipahami bahwa Infografis tidak digunakan semata-mata untuk berkomunikasi. Infografis adalah media yang baik untuk menyampaikan pesan pemasaran atau wawasan kepada konsumen dan prospek, tapi mereka sama-sama efektif bila digunakan untuk meningkatkan komunikasi internal

Visualisasi Grafik/ Infografis	Ulasan
 <p>basic statistic    scatter graph    grafik kontinu                      grafik bar    diagram bagian    piktorial</p> <p>(sumber: <a href="http://dgi-indonesia.com/wp-content/uploads/2009/07/layout.pdf">http://dgi-indonesia.com/wp-content/uploads/2009/07/layout.pdf</a>, diakses 25 Desember 2014)</p>	<p>Deskripsi: Berbagai macam bentuk diagram <i>basic statistic</i> (umumnya berupa angka-angka), <i>scatter graph</i> (diagram pencar), grafik kontinu (diagram garis), grafik bar (diagram batang), diagram bagian (diagram kue/pie), dan piktorial (ikonik), yang sering dijumpai.</p> <p>Analisis: Diagram-diagram tersebut membutuhkan waktu untuk mencerna maksud dan tujuan, walaupun sudah dibedakan menurut warna yang menarik.</p> <p>Kesimpulan: Terkesan formal dan membosankan walaupun telah menggunakan warna-warna, namun hampir tidak memiliki kekuatan untuk menarik perhatian maupun persuasi. Bagi sebagian orang yang berkecimpung dalam dunia data, data dalam bentuk tabel seperti di samping adalah hal biasa, namun bagi masyarakat awam reaksinya akan jauh berbeda.</p>

Visualisasi Grafik/Infografis	Ulasan
 <p data-bbox="245 976 513 1032">(http://media.gopogo.com/media/old/images/AndroidUseInfographic.jpg diakses 20 Desember 2014)</p>	<p data-bbox="528 300 785 779">Deskripsi : Infografis tersebut menggunakan ilustrasi yang menerangkan mengapa penggunaan android. Dengan diagram lingkaran apa saja yang umumnya <i>operating system</i> yang banyak digunakan. Di sampingnya ada ikon android yang sedang membawa kunci Inggris. Di bawahnya ada diagram batang yang menerangkan penggunaan android pada tiap negara. Pada bagian bawahnya dibagi menjadi dua bagian yang membahas apa saja yang dilakukan oleh pengguna android dengan beberapa ikon android, dan pada bagian lain menampilkan ilustrasi android <i>phones</i> yang membahas penggunaan perangkat <i>phones</i> yang banyak digunakan. Pada bagian bawah berikutnya, ada ilustrasi ikon android yang terlihat akan berangkat kerja dengan membawa koper di bawah rambu taxi.</p> <p data-bbox="528 781 785 958">Analisis : Diagram batang, diagram garis dan diagram lingkaran mampu digambarkan dengan artistik namun sesuai dengan isi berita. Data yang ditampilkan dalam infografis tersebut lebih mudah dicerna, dikarenakan visual yang ada beserta teks yang mendukung keterangan dari data yang ada.</p> <p data-bbox="528 960 785 1055">Kesimpulan : Infografis ini bermaksud menampilkan visual kreatif dengan <i>copy base</i> dan <i>layout</i> yang menarik hingga mudah dimengerti.</p>

Pesan walaupun disampaikan melalui teks harus dipilih dan diolah secara visual agar memiliki kekuatan pesan. Karena sifat gambar yang multi makna, maka infografik yang menggunakan ilustrasi fotografi maupun ilustrasi gambar tangan ternyata lebih kuat dalam hal menarik atensi pengamat dan sekaligus dapat mempersuainya.

Jadi dalam hal ini representasi visual (ilustrasi/ fotografi) mempunyai kekuatan menarik perhatian khalayak sasaran secara langsung dan memiliki peran yang besar dalam persuasi visual suatu iklan. Infografis pada dasarnya dirancang untuk berkomunikasi pada sebuah plot plot yang subyektif, informasi yang ditampilkan juga sangat berfokus pada tema-tema tertentu kepada audience.

Pada sisi yang lain data visualisasi mengambil pendekatan yang lebih obyektif,

pendekatan dari grafis yang dibuat wajib mempunyai presisi yang ketat. Tujuan data visualisasi adalah menyerderhanakan banyak informasi yang kuantitas serta jenisnya banyak dan menyajikannya pada satu tempat, fokus pada data visualisasi adalah ketepatan dari konteks sumber data yang hanya bisa dihasilkan program komputer menggunakan algoritma, Sulit bagi manusia melakukan nya karena kepadatan kompleksitasnya.

Desainer infografis saat proses produksinya bekerja dengan cara manual, karena fokus pada presentasi maka tidak perlu menggunakan softwear kusus untuk proses pembuatan elemen di dalamnya (lebih fokus pada sebuah Impresi dari pada detail pengungkapan data), dibanding dengan data visualisasi sangat tidak mempunyai konteks yang jelas, Item item data yang akan ditampilkan sangat padat membuat grafis pada hasil data visualisasi menjadi kurang jelas karena dibuat oleh softwear yang meng-generate data secara utuh tanpa dikurang dan dlebihkan menjadikan data visualisasi adalah menampilkan data secara independent tanpa campur tangan sebuah konteks (cara pandang) dari manusia manapun.

Infografis bisa mengandung data visualisasi tetapi tidak bisa sebaliknya. pendekatan antara dua metodenya sangat berbeda, adalah para infografis menggunakan data data yang terinpertrasi (data yang mengisahkan sesuatu), sedangkan data visualisasi menggunakan data data mentah dan utuh tanpa diubah, pada hal lain adalah infografis dirancang dengan keluar hasil tertentu dalam pikiran pembuat nya, sedangkan hasil dari data visualisasi tidak diketahui persis tergantung personal audience memahaminya ([www.darecode.com/node/227](http://www.darecode.com/node/227), diakses 24 November 2014).

## PENUTUP

Merangkum data, informasi, atau pengetahuan itu tidak hanya dengan menggunakan teks atau pun kata-kata. Tetapi juga bisa dijelaskan secara visual dalam bentuk infografis. Bentuk infografis memudahkan *audiens* dalam menangkap informasi yang ingin disampaikan oleh pemateri. Namun, butuh *effort* yang lebih untuk membuatnya.

Infografis tidak mempunyai nilai ekonomis maupun pengaruh yang terlalu menonjol dibandingkan bidang lain dalam desain komunikasi visual. Namun infografis begitu penting dalam membantu masyarakat mengerti, mereproduksi dan merekonstruksi berita yang dikonsumsinya.

Seorang desainer komunikasi visual untuk dapat membantu masyarakat mengerti setiap informasi dalam media massa cetak maupun elektronik. Karena itulah seharusnya tugas seorang desainer grafis dalam industri media massa cetak maupun elektronik seharusnya tidak menjadi warga kelas dua yang hanya bertugas mengatur *layout* halaman, tetapi desainer grafispun bisa sejajar dengan wartawan dalam mengolah berita. Bagaimanapun juga, infografis merupakan jalan alternatif yang dapat ditempuh agar *audiens* dapat dengan mudah menangkap informasi apa yang ingin disampaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baker, Stephen. 1961. *Visual Persuasion*, Mc Graw-Hill Book Company, Inc, New York.
- Baldinger, Wallace. 1986. *The Visual of Art*. London: The Library Association.
- Funkhouser, H. 1973 Gray, *Historical Development of the Graphical Representation of Statistical Data*. Osiris, Vol. 3.
- Newsom, Doug and Haynes, Jim. 2004. *Public Relations Writing: Form and Style*, Nelson Education, Ltd, Canada.
- Smiciklas, Mark, 2012. *The Power Of Infographics*. Indiana, Que.
- Tufte, Edward. 2006, *Beautiful Evidence*, Graphics Press LLC.
- White, Jan V. 1982. *Editing by Design*. New York: R.R. Bowker
- <http://darecode.com/node/227>
- <http://www.wisegeek.com/what-is-infographics.htm>
- <http://www.npr.org/templates/story/story.php?storyId=5673332>
- <http://www.erickazof.com/apa-itu-infografis/>
- <http://dgi-indonesia.com/wp-content/uploads/2009/07/layout.pdf>